

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara umum penelitian mengenai Kontribusi Motivasi Kerja Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Motivasi Kerja Guru di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung

Motivasi kerja di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung termasuk kedalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa guru telah menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di sekolah. Adapun aspek-aspek yang menyebabkan baiknya motivasi kerja guru, diantaranya dapat dilihat dari tanggung jawab guru yang ditunjukkan dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri, bertanggung jawab penuh atas pekerjaan, memprioritaskan pekerjaan untuk mencapai prestasi kerja; prestasi ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk bekerja lebih giat saat berhadapan dengan tugas yang menumpuk, menciptakan metode yang menarik dalam melaksanakan tugas; pengembangan diri yang ada pun sudah berjalan dengan baik dimana para guru memiliki motivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran; kemandirian

dalam bertindak dalam arti guru selalu memiliki inisiatif dalam melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja.

## 2. Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung

Pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung sudah tergolong baik, kategori ini menggambarkan bahwa guru telah mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik sehingga adanya perubahan dari siswa berdasarkan hasil pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menyebabkan baiknya pembelajaran, diantaranya dapat dilihat dari kesesuaian dengan prosedur yakni memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa, memilih metode yang paling tepat, melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi, mempraktekkan pembelajaran secara langsung, menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan siswa; kuantitas unjuk kerja yang mana dapat dilihat dari adanya interaksi antara guru dan siswa yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi materi yang telah diberikan, memberikan pertanyaan secara langsung untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi, siswa memperhatikan materi yang disampaikan sehingga dapat memahami materi; kualitas hasil yang ditandai dengan siswa dapat menjawab pertanyaan dalam proses evaluasi dan mengemukakan pendapatnya, berkembangnya keterampilan siswa, siswa memiliki sikap saling menghormati terhadap berbagai perbedaan budaya dan agama.

### 3. Kontribusi Motivasi Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Kontribusi motivasi kerja guru terhadap efektivitas pembelajaran tergolong cukup kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka korelasi ( $r$ ) sebesar 0.57, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja guru sebagai variabel independen ( $X$ ) memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Koefisien determinan dari variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 32% artinya motivasi kerja guru memberikan pengaruh 32% terhadap variabel  $Y$  efektivitas pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung. Sedangkan 68% efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan secara umum bahwa motivasi kerja guru memberikan kontribusi terhadap efektivitas pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh pada saat dan setelah melaksanakan penelitian mengenai “Kontribusi Motivasi Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung”, hasilnya bahwa guru di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pembelajaran

di SD Negeri se-Kecamatan Antapani Kota Bandung termasuk dalam kategori baik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kembali diantaranya:

**Bagi guru:**

1. Sebaiknya guru mempersiapkan dan menggunakan metode belajar yang menarik. Agar memudahkan siswa dalam menyerap materi sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Sebaiknya guru belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan. Karena hal ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dapat mencapai keberhasilan tugas.
3. Seharusnya guru melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah dalam pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual. Hal ini bertujuan untuk merangsang pola pikir siswa dalam menyikapi masalah yang terjadi sehingga siswa memiliki pemikiran yang lebih maju.

**Bagi peneliti selanjutnya:**

Untuk dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas diawali dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat didapatkan melalui pendidikan, penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam hal pemberian ilmu pengetahuan adalah pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan terciptanya efektivitas pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, sebaiknya gali terus faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran agar tercapai efektivitas pembelajaran.